

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN PENGENALAN RANCANGAN *VIRTUAL HEALTHCARE* SEHATINYUK BERFOKUS PADA ASUHAN KEPERAWATAN DAN KONSELING OBAT PADA PENDERITA PENYAKIT HIPERTENSI DAN DIABETES MELITUS DI KELURAHAN KAUMAN

Berliany Venny Sipollo^{1*}, Luluk Anisyah², Yeremia Victor Rondonuwu³

¹⁻³Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang

Email Korespondensi: berlianyvenny@rocketmail.com

Disubmit: 18 Januari 2022

Diterima: 01 Februari 2022

Diterbitkan: 01 Juni 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i6.5854>

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat pengenalan rancangan *virtual healthcare sehatinyuk* dengan berfokus pada asuhan keperawatan dan konseling obat pada penderita hipertensi dan diabetes melitus bertujuan meningkatkan pengetahuan tentang *virtual healthcare sehatinyuk* dan memenuhi kebutuhan kesehatan warga melalui konsultasi gratis dalam pengenalan *virtual healthcare sehatinyuk* yang menargetkan kebutuhan kesehatan yang personal, rendah biaya, tidak harus bertemu langsung, hemat waktu dan tidak terkendala jarak. Metode yang digunakan adalah pemberian edukasi tentang *virtual healthcare sehatinyuk* dan pendampingan dalam operasional *virtual healthcare sehatinyuk*. Evaluasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berupa pre-test dan post-test dilakukan dengan cara hybrid. Dari 19 orang yang mengisi kuisioner pre test menggunakan kuisioner, didapatkan 77% belum tahu tentang *virtual healthcare sehatinyuk* dan penggunaannya, 23% memahami tentang internet tapi tidak bisa menggunakan *virtual healthcare sehatinyuk*. Setelah diberikan pengetahuan internet dasar dan didampingi praktek penggunaan *virtual healthcare sehatinyuk*, dilakukan post test menggunakan google form, didapatkan peningkatan 85% memahami tentang *virtual healthcare sehatinyuk*.

Kata Kunci: *Virtual Healthcare Sehatinyuk*, Penyakit Kronis, Asuhan Keperawatan, Dan Konsultasi Obat

ABSTRACT

Community empowerment in the introduction of the virtual healthcare sehatinyuk platform, with a focus on nursing care and drug counseling for patients with hypertension and diabetes mellitus, aims to increase knowledge and achieve the health needs of residents through free consultations in the introduction of virtual healthcare sehatinyuk that fulfill personal health needs, at low costs, meet through online, save ime, and unobstructed distance. The method used education about the virtual healthcare sehatinyuk and assistance in the operation of the virtual healthcare sehatinyuk. Evaluation of the results of community service carried have done by pre-test and post-test in a hybrid way. 19 people who filled out the pre-test questionnaire, it was found that 77% did not know about virtual healthcare Sehatinyuk and its use, 23% understood about the internet but could not use

virtual healthcare Sehatinyuk. After being given knowledge and accompanied by the practice of using virtual healthcare Sehatinyuk, a post-test was using Google Forms, an 85% increase in understanding of virtual healthcare sehatinyuk.

Keywords: *Virtual Healthcare Sehatinyuk, Chronic Disease, Nursing Care, And Drug Consultation*

1. PENDAHULUAN

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh corona virus. Jenis virus ini termasuk virus yang paling baru ditemukan. Virus dan penyakit baru ini tidak diketahui sebelum wabah dimulai di Wuhan, Cina, pada Desember 2019. COVID-19 sekarang menjadi pandemi yang menyerang banyak negara secara global (WHO, 2020). Gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, batuk kering, dan kelelahan. Gejala lain yang kurang umum dan dapat mempengaruhi beberapa pasien termasuk sakit dan nyeri, hidung tersumbat, sakit kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, kehilangan rasa atau bau atau ruam pada kulit atau perubahan warna jari tangan atau kaki. Gejala-gejala ini biasanya ringan dan mulai secara bertahap. Beberapa orang menjadi terinfeksi dari gejala ringan hingga gejala berat terutama jika memiliki penyakit kronis yang dapat meningkatkan resiko terinfeksi. Penyakit seperti hipertensi, CVA, Diabetes Mellitus, ISPA, TBC, penyakit jantung coroner, angina pectoris, infark miokard, HIV dan lupus (WHO, 2020).

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam memerangi virus corona. Kebijakan pemerintah berupa tindakan pencegahan dan penanganan virus ini telah dilakukan. Mulai dari protokol area publik dan transportasi, protokol area pendidikan, protokol komunikasi, protokol perbatasan, dan protokol kesehatan. Peningkatan protokol kesehatan selama pandemi COVID-19, membuat masyarakat perlu beradaptasi dengan perubahan yang ada, salah satunya adalah melakukan social distancing. Berbagai macam protokol memaksa masyarakat untuk beradaptasi, tapi juga berusaha agar tetap dapat beraktifitas sebaik mungkin. Dalam hal ini dibutuhkan teknologi yang menjamin dapat menjalankan protokol kesehatan dan juga dapat beraktifitas baik sektor pekerjaan, Pendidikan, ekonomi dan khususnya sektor kesehatan.

Sehingga demi menjawab kebutuhan keamanan dan keselamatan masyarakat, juga rendah biaya, tidak harus bertemu langsung, hemat biaya dan tidak terkendala jarak; internet menjadi pilihan utama yang digunakan dalam setiap sektor untuk melakukan aktivitas kerja, sekolah dan juga pada pemenuhan kebutuhan sehat, sehingga kebutuhan internet menjadi kebutuhan primer di tengah masyarakat. Kebutuhan internet perlu dilengkapi dengan pengetahuan dan kemampuan dalam mengakses teknologi informasi dengan tepat dan benar, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah kurang pemahaman atau minim informasi tentang penggunaan online, kurang tersedianya fasilitas yang mumpuni dan ketidakmampuan mengakses internet. Untuk menjawab tantangan tersebut perlu dilakukan pengenalan dengan baik tentang dunia internet.

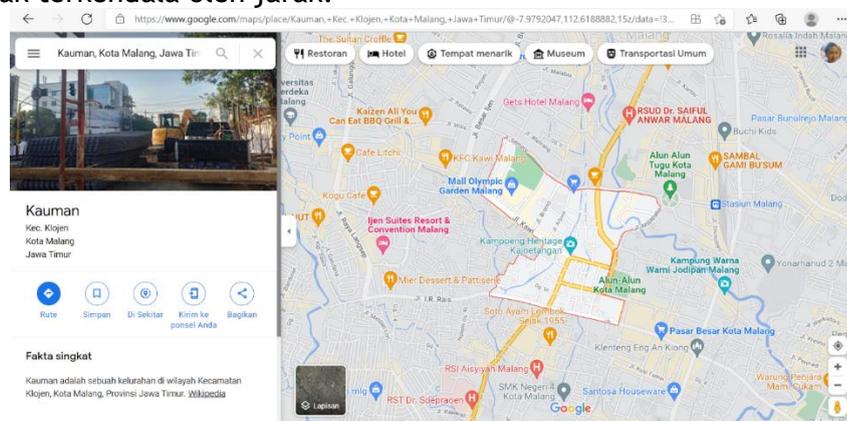
Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Kelurahan Kauman dan Puskesmas Arjuno pada tanggal 27 Agustus 2021, didapatkan jumlah

penyakit tertinggi adalah Diabetes Mellitus dan Hipertensi. Jumlah penderita diabetes melitus sejumlah 1.255 orang (69%) dan Jumlah penderita hipertensi sejumlah 3.706 orang (46%) pada tahun 2018, tahun 2019 jumlah penderita diabetes melitus sejumlah 731 orang (79%) dan jumlah penderita hipertensi sejumlah 4.805 orang (51%), tahun 2020 jumlah penderita diabetes melitus sejumlah 1.203 (100%) dan jumlah penderita hipertensi sejumlah 1.895 orang (20%). Berdasarkan info dari para kader kelurahan Kauman, warga membutuhkan perawatan berkelanjutan atau komprehensif bagi penderita penyakit yang mayoritas adalah diabetes melitus dan hipertensi, tapi terkendala oleh pandemi COVID-19, sehingga dibutuhkan peningkatan atau upgrade metode dalam mencapai sasaran atau target Kesehatan di masa pandemi COVID-19.

Pelaksana Pengabdian berupaya untuk berperan dalam mengatasi masalah ini melalui Program Kemitraan Masyarakat. Melalui program ini, Pelaksana Pengabdian akan melatih masyarakat dengan membuka kesempatan di Kelurahan Kauman untuk memenuhi kebutuhan Kesehatan mereka dengan mengenal dunia internet khususnya tentang platform *virtual healthcare sehatinyuk* pada penderita penyakit kronis (hipertensi dan diabetes mellitus) berfokus asuhan keperawatan dan konsultasi obat. *Virtual healthcare sehatinyuk* memiliki beberapa keuntungan dibandingkan dengan grup whatsapp yaitu data penderita akan tersimpan secara aman dan kronologis kesehatan penderita tertata dengan baik untuk konsultasi bersama dengan tenaga kesehatan juga keluarga.

2. MASALAH

Masyarakat belum *familiar* dengan internet dan *virtual healthcare sehatinyuk*. Masyarakat ragu mengunjungi rumah sakit atau pelayanan Kesehatan karena peningkatan jumlah penderita COVID-19, membuat mereka tidak nyaman untuk datang karena khawatir tertular, sehingga mengarah pada keterhambatan komunikasi dan penyampaian informasi antara penderita, *care giver* (keluarga atau perawat), dan tim perawatan kesehatan (farmasi). Penderita penyakit kronis (hipertensi dan diabetes mellitus) ingin mengatur perawatan penyakitnya bersama dengan *care giver* (keluarga atau perawat), dan tim perawatan kesehatan (farmasi) di masa pandemi COVID-19 serta membutuhkan perawatan yang personal dengan biaya rendah, tidak harus bertemu langsung, menghemat waktu dan tidak terkendala oleh jarak.



Gambar 2.1 Peta Lokasi Kelurahan Kauman

3. METODE

Pada tahap persiapan terdiri dari beberapa tahap dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang terbagi menjadi dua yaitu metode pengabdian kepada masyarakat dan metode pemberdayaan.

Metode pengabdian masyarakat:

- a. Melakukan pendekatan kepada tokoh masyarakat yaitu ibu RT, kader - kader, keluarga, dan penderita penyakit kronis
- b. Merumuskan bersama kebutuhan Kesehatan mayoritas warga Kelurahan Kauman dengan mengutamakan keselamatan dan keamanan di masa pandemi COVID-19
- c. Mengintegrasikan program berfokus pada asuhan keperawatan dan konsultasi obat pada penderita penyakit kronis (hipertensi dan diabetes mellitus) dengan teknologi informasi: *virtual healthcare*
- d. Membangun platform *virtual healthcare* sehatinyuk berfokus pada asuhan keperawatan dan konsultasi obat pada penderita penyakit kronis (hipertensi dan diabetes mellitus)

Metode Pemberdayaan:

- a. Memberikan edukasi dan pelatihan penggunaan internet dasar dan media nya khususnya *virtual healthcare*
- b. Pengenalan dan pelatihan *Virtual healthcare sehatinyuk* pada penderita penyakit kronis (hipertensi dan diabetes mellitus) yang di dalam nya terdapat: Asuhan Keperawatan dan konsultasi obat

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Kegiatan dan Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat pada bulan Desember 2022 dan Januari 2022.

Waktu	Kegiatan	Tujuan	Hasil
Jumat, 17 Desember 2021 Jam 13.00 - 14.00	<p>✚ Pelatihan penggunaan internet dasar dan media nya khususnya <i>virtual healthcare</i> dan registrasi.</p> <p>✚ Dilanjutkan dengan pengenalan dan pelatihan atau pendampingan penggunaan <i>Virtual healthcare</i> Sehatinyuk pada warga (hipertensi dan diabetes mellitus) yang di dalam nya terdapat:</p> <p>✚ Asuhan Keperawatan</p> <p>✚ Konsultasi obat</p>	<p>✚ Meningkatkan pengetahuan tentang <i>virtual healthcare sehatinyuk</i> dan memenuhi kebutuhan kesehatan warga melalui konsultasi gratis dalam pengenalan <i>virtual healthcare sehatinyuk</i> yang mentargetkan kebutuhan kesehatan yang personal, rendah biaya, tidak harus bertemu</p>	<p>✚ Dari 19 orang yang mengisi kuisioner <i>pre test</i> menggunakan kuisioner, didapatkan 77% belum tahu tentang <i>virtual healthcare</i> sehatinyuk dan penggunaannya, 23% memahami tentang internet tapi tidak bisa operasional penggunaan <i>virtual healthcare</i> sehatinyuk</p>

			langsung, hemat waktu dan tidak terkendala jarak	✚	untuk konsultasi Warga antusias dalam mengakses platform	✚	Warga mengalami kendala pada tahap registrasi awal, tapi telah didampingi hingga berhasil registrasi
Sabtu, 08 Januari 2022 Jam 09.00	✚	Menyebarkan modul panduan penggunaan Virtual healthcare Sehatinyuk melalui grup wa	✚	Meningkatkan pengetahuan tentang <i>virtual healthcare sehatinyuk</i> dan memenuhi kebutuhan kesehatan warga melalui konsultasi gratis dalam pengenalan <i>virtual healthcare sehatinyuk</i> yang mentargetkan kebutuhan kesehatan yang personal, rendah biaya, tidak harus bertemu langsung, hemat waktu dan tidak terkendala jarak			<i>Post test</i> menggunakan <i>google form</i> , didapatkan 85% memahami tentang <i>virtual healthcare sehatinyuk</i>
Senin, 10 Januari 2022 Jam 15.30	✚	Melakukan follow up kendala dan kesulitan warga dalam mengakses <i>Virtual healthcare Sehatinyuk</i> melalui grup wa	✚	Meningkatkan pengetahuan tentang <i>virtual healthcare sehatinyuk</i> dan memenuhi	✚	Mendapatkan 24 register melakukan konsultasi kesehatan gratis dengan	

✚ Memberikan reward bagi warga yang melakukan konsultasi	kebutuhan kesehatan warga melalui konsultasi gratis dalam pengenalan <i>virtual healthcare sehatinyuk</i> yang mentargetkan kebutuhan kesehatan yang personal, rendah biaya, tidak harus bertemu langsung, hemat waktu dan tidak terkendala jarak	platform <i>Virtual healthcare Sehatinyuk</i> ✚ Dibutuhkan pendampingan lebih lanjut dalam operasional penggunaannya
--	---	--

Secara umum acara berjalan dengan lancar, keberhasilan suatu kegiatan sangat tergantung pada peran aktif dan partisipasi pesertanya. Peran aktif peserta dalam kegiatan “pengenalan rancangan *virtual healthcare* sehatinyuk berfokus pada asuhan keperawatan dan konseling obat pada penderita penyakit kronis (hipertensi dan diabetes melitus) di kelurahan kauman” ini dapat disimpulkan baik, kami juga menyebarkan modul penggunaan website Sehatinyuk.com. Hal ini dapat dilihat dari antusias dan semangat dari peserta. Indikasi lain yang menguatkan kesimpulan ini adalah terjadi peningkatan pemahaman penggunaan konsultasi kesehatan *virtual healthcare sehatinyuk* menjadi 85% .Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dikarenakan adanya faktor yang mendukung, diantaranya antusiasme para peserta yaitu antusiasme peserta yang dapat dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang muncul ketika pelaksanaan edukasi dan pendampingan oleh masyarakat yang sebageaian besar berusia > 40 tahun. Faktor lain yang mendukung terlaksananya kegiatan edukasi ini adalah dukungan dari Kelurahan Kauman, tokoh masyarakat (Ibu Lurah), peran aktif para kader, beserta Tim Pengabdian dari STIKes Panti Waluya Malang dan juga mahasiswa yang terlibat langsung pada kegiatan ini. Pada kegiatan ini ditemukan faktor yang mempengaruhi pengenalan pada *virtual healthcare* seperti faktor umur, tingkat pengetahuan dan pengalaman masyarakat.



Gambar 2. Edukasi Internet dasar, pengenalan *virtual health care* dan pelatihan konsultasi gratis menggunakan *virtual health care* sehatinyuk.com



Gambar 3. Evaluasi kegiatan pelatihan *virtual health care* sehatinyuk.com

5. KESIMPULAN

Sesuai dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat yaitu meningkatkan pengetahuan tentang *virtual healthcare sehatinyuk* dan memenuhi kebutuhan kesehatan warga melalui konsultasi gratis dalam pengenalan *virtual healthcare sehatinyuk* yang menargetkan kebutuhan kesehatan yang personal, rendah biaya, tidak harus bertemu langsung, hemat waktu dan tidak terkendala jarak. Mendapatkan terdapat 24 orang yang terigester, terjadi peningkatan pengetahuan tentang virtual health care sehatinyuk dari 77% menjadi 85 % dan warga melakukan konsultasi kesehatan menggunakan virtual healthcare sehatinyuk.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Andrews, I., Kostecky, K., Spritz, S., & Franc, A. 2017. Virtual Clinical Trials: One Step Forward, Two Steps Back. *Journal of Health Care Law and Policy*. 19 (2).
- Anthony jnr, B. 2020. Use of Telemedicine and Virtual Care for Remote Treatment in Response to COVID-19 Pandemi. *Journal of Medical Systems* (2020) 44: 132
- Elson, E. C., Oermann, C., Duehlmeyer, S., & Bledsoe, S. (2020). Use of telemedicine to provide clinical pharmacy services during the SARS-CoV-2 pandemic. *American Journal of Health-System Pharmacy*.
- Golinelli, D., Boetto, E., Carullo, G., Landini, M. P., & Fantini, M. P. (2020). How the COVID-19 pandemic is favoring the adoption of digital technologies in healthcare: a rapid literature review. *medRxiv*.
- Hur, J., & Chang, M. C. (2020). Usefulness of an Online Preliminary Questionnaire under the COVID-19 Pandemic. *Journal of Medical Systems*, 44(7).
- Jung, C & Padman, R. 2014. Virtualized healthcare delivery: Understanding users and their usage patterns of online medical consultations. *International Journal of Medical Informatics* 83 (12), 901-914.
- Kadir, M. A. (2020). Role of telemedicine in healthcare during COVID-19 pandemic in developing countries. *Telehealth and Medicine Today*.
- Kaufman, N. 2010. Internet and information technology use in treatment of diabetes. *Int J Clin Pract*, 64 (Suppl. 166), 41-46.
- Neubeck, L., Hansen, T., Jaarsma, T., Klompstra, L., & Gallagher, R. (2020). Delivering healthcare remotely to cardiovascular patients during COVID-19: A rapid review of the evidence. *European Journal of Cardiovascular Nursing*, 1474515120924530.
- Prasad, A., Brewster, R., Newman, J. G., & Rajasekaran, K. (2020). Optimizing your telemedicine visit during the COVID-19 pandemic: Practice guidelines for patients with head and neck cancer. *Head & Neck*.